

# BAB I

## PENDAHULUAN

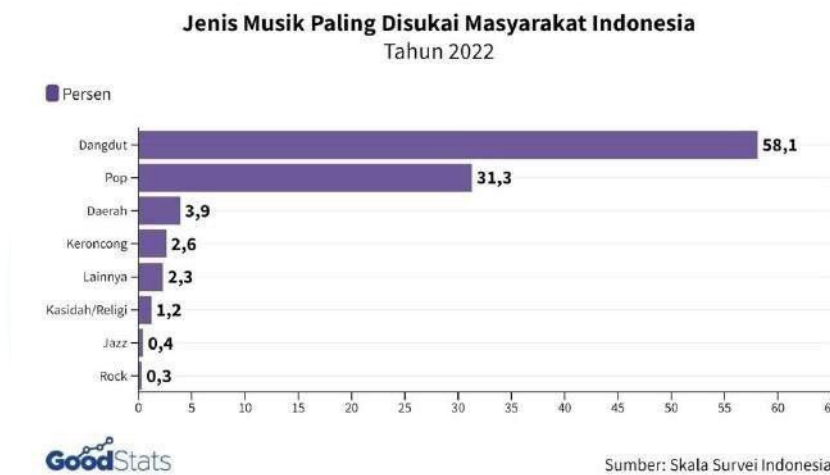
### 1.1. Latar Belakang

Dari zaman purbakala, musik sudah ada menemani kehidupan kita. Pada awalnya musik digunakan untuk upacara-upacara keagamaan. Semakin terjadinya modernisasi musik terus berevolusi kegunaannya. Seiring berkembangnya abad, maka dunia musik juga ikut berkembang, mulai dari abad pertengahan, *renaissance*, barok, klasik, sampai zaman sekarang yaitu modern. Kegunaan musik juga semakin berkembang dan beragam. Sebagai contoh banyak masyarakat menggunakan musik dalam kegiatan sehari-harinya. Mulai dari berolahraga, bekerja, tidur, atau untuk *relax*, dan lain-lain sesuai dengan preferensi seseorang. Genre-genre dari musik juga semakin beragam mulai dari *jazz*, *hip-hop*, *pop*, *rock*, dan masih banyak genre lainnya (Adlani, 2023).

Pada zaman modern, kita hidup di industri 4.0, dimana setengah kehidupan kita melibatkan yang namanya internet. Hal ini dikarenakan adanya globalisasi yang didukung dengan modernisasi, sehingga pengaruh budaya luar dapat dengan mudahnya masuk ke negara Indonesia. Dengan adanya internet, penyebaran informasi sangat mudah untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan internet tidak mengenal ruang dan waktu sehingga kita dapat dengan mudah berkomunikasi dengan individu lainnya. Salah satunya adalah dunia permusikan, dimana banyak sekali genre-genre musik yang berasal dari luar negeri, seperti *k-pop*, *pop*, *jazz*. Hal ini juga menambahkan banyak penyanyi dan musisi baru terhadap musik-musik lokal.

Berbeda dari generasi sebelum-sebelumnya, gen z lebih memilih akses untuk mendengarkan musik dengan mudah. Hal ini dikarenakan modernisasi, dimana semua bisa diakses dari *handphone* kita sendiri. Zaman modern ini juga sudah banyak sekali platform-platform *streaming* musik. Sebagai contoh seperti Apple Music, Spotify, Joox, iTunes, dan masih banyak lagi. Dengan mudahnya

masyarakat mendengarkan musik, maka industri musik di Indonesia otomatis akan naik.



Gambar 1.1 Jenis Musik paling Disukai Masyarakat Indonesia  
Sumber: Skala Survei Indonesia (2022)

Menurut data dari Skala Survei Indonesia, untuk di Indonesia sendiri, genre yang paling diminati adalah dangdut dengan presentase 58%. Di posisi kedua merupakan genre pop dengan presentase 31,3% (Angelia, 2022). Genre pop pun tidak berdiri sendiri, seperti pop standar, pop kreatif, dan pop balada. Salah satu yang ramai di Indonesia adalah pop balada. Pop balada merupakan jenis pop dengan tempo yang sedang dan lambat. Untuk lirik dari pop balada biasanya lebih ekspresif dan *relate* dengan kehidupan kita (Estiningtyas, 2022).

Salah satu contoh musisi legendaris yang sudah ada dari tahun 90-an yaitu Yovie Widianto. Pada saat ini, menurut Spotify, Yovie telah merilis ratusan lagu dengan total pendengarnya sampai 500 juta pendengar. Buah tidak jatuh jauh dari pohonnya adalah pepatah yang tepat untuk menceritakan keluarga Yovie Widianto, karena anaknya Arsy Widianto mengikuti jejak ayahnya dengan genre musik yang sama.

## 1.2. Maksud Tujuan Kerja Magang

Aktivitas kerja magang bermaksud untuk mendapatkan gambaran bagaimana pekerjaan *creative development* di bidang kreatif pada sebuah perusahaan. Secara khusus, aktivitas pelaksanaan magang ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui proses kerja *creative development* di perusahaan PT. SWARA INFINIA MEDIACOM atau Yovie Widiyanto Music Factory.
- b. Mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan pada saat belajar di kampus Universitas Multimedia Nusantara (UMN) tentang *mediarelation* dan *art & copywriting* di perusahaan PT. SWARA INFINIA MEDIACOM atau Yovie Widiyanto Music Factory.

## 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas kerja magang dimulai dari tanggal 28 Agustus 2023 sampai 2 Januari 2024 dengan total durasi delapan ratus jam kerja sesuai arahan program studi.

### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

- a. Proses Administrasi Kampus (UMN)
  - 1) Mendengarkan pembahasan mengenai magang yang diadakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi melalui tatap muka serta Zoom *meeting*.
  - 2) Pengisian KRS *internship* di *website* [myumn.ac.id](http://myumn.ac.id) dengan syarat harus sudah mencapai 110 sks dengan nilai tidak boleh ada yang D & E. Mengunggah transkrip nilai dari awal hingga akhir semester di *website* [www.gapura.umn.ac.id](http://www.gapura.umn.ac.id).
  - 3) Mengisi KM-01 melalui *Google Form* untuk mendapatkan verifikasi tempat magang yang sesuai dengan persyaratan dan mendapat persetujuan dalam bentuk KM-02 (Surat Pengantar Magang) dari Kepala Program Studi.

- 4) Melakukan *submit form* KM-01 pada *website* myumn.ac.id ketika sudah mendapatkan perusahaan yang sesuai.
  - 5) Langkah selanjutnya adalah mengunduh form-form yang dibutuhkan untuk kelengkapan Laporan Kerja Magang.
- b. Proses Administrasi Kampus (UMN)
- Pengajuan praktek kerja magang harus mengisi form data diri dengan *Curriculum Vitae* (CV) dan Surat Pengantar Magang pada Google Form.
- c. Proses pelaksanaan Praktik Kerja Magang
- 1) Praktik kerja magang dijalankan dengan posisi sebagai *creative development* pada perusahaan PT. SWARA INFINIA MEDIACOM atau Yovie Widianto Music Factory.
  - 2) Penugasan dan kebutuhan informasi, didampingi langsung oleh *creative development senior manager* Ario “Anyo” selaku Pembimbing Lapangan.
  - 3) Pengisian dan penandatanganan form KM-03 sampai KM-07 dilakukan pada saat proses praktik kerja magang berlangsung dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada Pembimbing Lapangan pada akhir periode magang
- d. Proses Laporan Kerja Magang
- 1) Pembuatan laporan kerja magang akan dibina oleh Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Magang melalui pertemuan tatap muka dan via WhatsApp.
  - 2) Laporan kerja magang akan diserahkan dan meminta persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
- e. Laporan kerja magang yang disetujui akan diajukan untuk melalui proses sidang.